

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian perlu menetapkan suatu metode yang sesuai dan dapat membantu mengungkapkan suatu permasalahan yang dikaji. Keberhasilan dalam penelitian ilmiah akan lepas dari metode yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Masalah yang akan diteliti serta tujuan yang ingin dicapai dalam suatu penelitian akan menentukan penggunaan metode penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik survey analisis, karena penelitian ini ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan senam aerobik. Seperti yang dijelaskan dalam <http://id.wikipedia.org> Survey adalah “pemeriksaan atau penelitian secara komprehensif”.

Hal ini sejalan dengan penjelasan mengenai metode deskriptif, seperti yang diungkap Surakhmad (1995:145) menjelaskan sebagai berikut :

. Penyelidikan tertentu pada permasalahan yang ada masa sekarang metode penyelidikan deskriptif lebih kepada istilah umum yang mencakup teknik deskriptif. Diantaranya ialah penyelidikan yang menuturkan, menganalisa, dan mengklarifikasikan penyelidikan dengan teknik survey, dengan teknik interview, angket, observasi atau dengan tes.

Selanjutnya Arikunto (2002:312) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan dengan senjata menurut apa adanya pada saat dilakukan”.

Pendapat tersebut memberikan makna bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa pada saat sekarang yang nampak dalam suatu situasi. Lebih jelas lagi metode deskriptif dijelaskan oleh Surakhmad (1998:140) terutama ciri-cirinya sebagai berikut :

- a) Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada manusia Sekarang
- b) Data yang di kumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian di analisa (Karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

Merujuk pada pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dikumpulkan, disusun, dijelaskan, lalu dianalisis dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan siswa SMK dalam melakukan kegiatan senam aerobik.

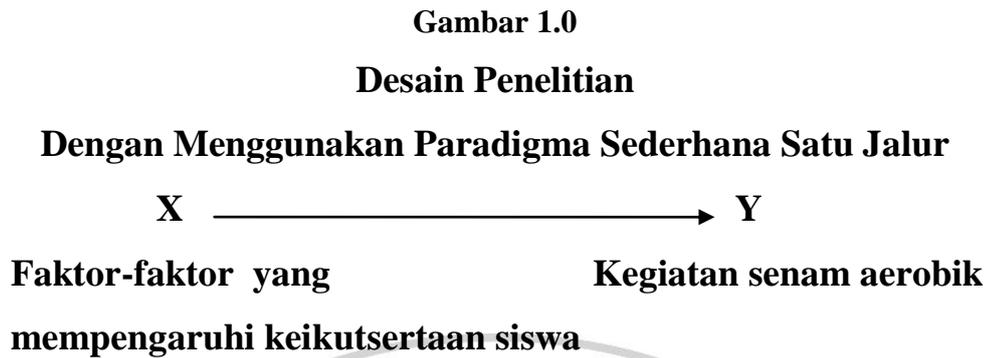
B. Variabel dan Desain Penelitian

a. Variabel

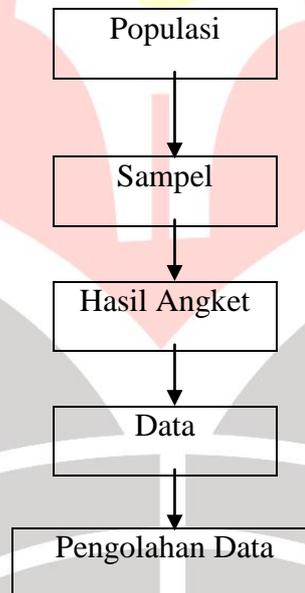
Data yang digunakan dalam suatu penelitian perlu diidentifikasi terlebih dahulu sebelum dianalisis. Sebagai langkah awal adalah menetapkan variabel penelitian. Variabel sangat diperlukan sebagai titik acuan perhatian, hal ini sesuai dengan pernyataan Arikunto (2002:96) bahwa : "Variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian". Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu faktor yang mempengaruhi keikutsertaan siswa kelas X SMK Negeri Se Kabupaten Sumedang dalam melakukan kegiatan senam aerobik dikaitkan dengan kebiasaan senam, ketertarikan, kecenderungan, peralatan, dan tempat senam.

b. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rencana untuk mengumpulkan, menganalisis dan menyimpulkan suatu data agar dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alur penelitian dengan cara mencari latar belakang penelitian kemudian merumuskan masalah-masalah penelitian, menentukan populasi dan sampel yang akan diteliti guna mengetahui faktor manakah yang mempengaruhi keikutsertaan siswa dalam kegiatan senam aerobik di SMKN se kabupaten Sumedang. Setelah diperoleh data, penulis melakukan pengolahan data sehingga diperoleh hasil dan analisis sehingga dapat diperoleh kesimpulan akhir. Adapun desain yang digunakan yaitu penelitian paradigma sederhana, karena rumusan masalah dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif (mandiri). Terdapat dua variabel dalam penelitiannya, diantaranya variabel bebas dan variabel terikat sebagai yang mempengaruhi variabel bebas. Dalam penelitian tersebut tidak ada treatment tetapi hanya menggunakan angket yang disebar dan di isi oleh para peserta yang ada di masing-masing sekolah, kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan penghitungan statistik untuk mencari rata-rata dan membandingkan dengan standar yang di inginkan.



Gambar 1.1
Alur Penelitian



C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (sukardi,1998:53). Dalam penelitian ini yang di maksud populasi yaitu semua siswa kelas X SMK Negeri Se Kabupaten Sumedang, seperti dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Daftar Populasi Penelitian

No	NAMA SMK NEGERI Se Kabupaten Sumedang	JUMLAH SISWA KELAS X
1.	SMK NEGERI 1 SUMEDANG	576 orang
2.	SMK NEGERI 2 SUMEDANG	400 orang
3.	SMK PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI SUMEDANG	105 orang
4.	SMK NEGERI BUAH DUA	83 orang
5.	SMK NEGERI 1 SITURAJA	273 orang
	Jumlah	1437 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang sudah ditentukan. Sampel ini juga harus mempresentasikan serta harus mempunyai karakteristik yang bisa merefleksikan suatu populasi. Sebagaimana Arikonto (2002:112) menjelaskan bahwa :

“Sebagai ancer- ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Berdasarkan pendapat tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini diambil 10% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 144 orang. Hal ini disebabkan karena keterbatasan biaya, dan waktu peneliti. Cara pengambilan sampel menggunakan cara proporsional sampling, yaitu pengambilan sampel secara langsung dengan memperhatikan proporsi yang sesuai dan berimbang. Karena penelitian ini ingin mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan siswa dalam melakukan kegiatan senam aerobik di SMK Negeri, kemudian jumlah populasi yang tersebar di lima sekolah Se kabupaten Sumedang yaitu SMK Negeri 1 Sumedang, SMK Negeri 2 Sumedang, SMK Negeri Pertanian Pembangunan Sumedang, SMK Negeri Buah Dua dan SMK Negeri Situraja.

Maka sampel penelitian ini diambil dari populasi yang berada di SMK Negeri Se Kabupaten Sumedang berjumlah kurang lebih 144 orang.

Tabel 2.1
Jumlah Sampel

No	NAMA SMK NEGERI Se Kabupaten Sumedang	Jumlah Siswa Kelas X
1.	SMK NEGERI 1 SUMEDANG	57 orang
2.	SMK NEGERI 2 SUMEDANG	40 orang
3.	SMK PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI SUMEDANG	19 orang
4.	SMK NEGERI BUAH DUA	8 orang
5.	SMK NEGERI 1 SITURAJA	20 orang
Jumlah		144 orang

Pengambilan sampel ini didasarkan pada beberapa alasan, yaitu :

- 5 sekolah mewakili SMK Negeri Se Kabupaten Sumedang.
- Kondisi sampel yang mudah didapat karena sudah ada data jumlah siswa kelas X di setiap sekolah.
- Keterbatasan waktu dan biaya.
- Pengetahuan dan pengalaman peneliti yang terbatas

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yaitu suatu teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai cara dalam mengumpulkan data suatu penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini tentunya data yang berhubungan dengan minat, bakat, motivasi, sarana prasarana, dan tujuan berolahraga. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Angket

Angket merupakan alat pengumpul data untuk memperoleh informasi dari responden melalui butir-butir pernyataan tertulis. Angket mempunyai ciri khas yaitu mempunyai daftar pernyataan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi dari sumber data. Adapun jenis angket dalam penelitian yaitu angket *tertutup*. Maksudnya pernyataan-pernyataan dalam penelitian ini sudah tersusun, teratur, tegas, dan terbatas, responden hanya memilih atau

memberi tanda centang jawaban yang tersedia dan disesuaikan dengan keadaan pribadi.

Berikut ini Arikunto (2002:137) menjelaskan bahwa : “Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberi tanda centang pada kolom atau tempat yang sesuai”. Sesuai dengan pendapat diatas maka materi dalam penelitian ini yaitu kebiasaan senam, ketertarikan, kecenderungan, peralatan dan tempat senam.

E. Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan langkah-langkah penyusunan sebagai berikut :

a. Persiapan Pengumpulan Data

Prosedur yang dilakukan dalam persiapan pengumpulan data meliputi :

1) Melakukan Studi Dokumentasi

Informasi yang ingin diperoleh dalam penelitian ini yaitu Informasi eksternal dan internal yang mempengaruhi keikutsertaan siswa tersebut, kemudian penyusunan kisi-kisi skala maksudnya untuk menentukan konstruksi skala sebagai alat ukur yang berfungsi sebagai pedoman dalam penulisan butir-butir pernyataan. Dalam penyusunan kisi-kisi skala ini dilakukan berdasarkan dimensi yang akan diteliti yaitu kebiasaan senam, ketertarikan, kecenderungan, peralatan, tempat senam. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap dimensi variabel tersebut dengan membuat kisi-kisi tentang kebiasaan senam, ketertarikan, kecenderungan, peralatan, dan tempat senam. Selengkapnya mengenai kisi-kisi angket dapat dilihat dalam tabel 3.1 di bawah :

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket
Faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan Siswa SMK Negeri kelas X dalam kegiatan senam Aerobik di setiap sekolah Se Kabupaten Sumedang

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	
			Positif	negatif
1.Faktor Internal	1.kebiasaan senam	a.Cara Senam	1	2
		b.Penggunaan waktu luang.	3	10
		c.Keteraturan senam aerobik		4
	2.ketertarikan	a.Senang melakukan kegitan Senam	9	12,15
		c.Berkomunikasi dengan orang lain	7,16	17
	3.Kecenderungan	a.Tertarik pada gerakan senam	8	5,6
		b.Antusias	3,11	13
		c.Tujuan mengikuti senam		14,18

2.Faktor Eksternal	1.Peralatan	a.Peralatan aerobik		19
		b.Kecanggihan peralatan aerobik	20	21
	2.Tempat Senam	a.kondisi tempat senam	22	
		b.Suasana tempat senam	23	

2) Penyusunan Skala Faktor-Faktor Penyebab Pemilihan Kegiatan Senam Aerobik oleh siswa SMK Negeri Se Kabupaten Sumedang

Langkah pertama yang dilakukan dalam menentukan skala faktor-faktor yang mempengaruhi siswa melakukan kegiatan Senam Aerobik di SMK Negeri Se Kabupaten yaitu dengan melakukan studi literatur untuk memperoleh informasi tentang faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi masyarakat tersebut, kemudian kisi-kisi skala, maksudnya untuk menentukan konstruksi skala sebagai alat ukur yang berfungsi sebagai pedoman dalam penulisan butir-butir pernyataan. Dalam penyusunan kisi-kisi skala ini dilakukan berdasarkan dimensi yang akan diteliti yaitu kebiasaan senam, ketertarikan, kecenderungan, peralatan, dan tempat senam. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap dimensi variabel tersebut dengan membuat kisi-kisi lebih spesifik.

3) Penyusunan Angket

Setelah indikator-indikator disusun dalam kisi-kisi tersebut, selanjutnya dijadikan acuan untuk menyusun suatu pernyataan yang akan disebarakan dalam suatu kuesioner atau angket. Mengenai jawaban dalam angket penulis menggunakan skala sikap yaitu skala Likert. Saswinadi (1988:82) menjelaskan mengenai skala Likert yaitu “Skala ini berisikan seperangkat pernyataan yang merupakan pendapat mengenai subyek sikap. Sebagian dari pernyataan-pernyataan itu memperlihatkan pendapat yang positif atau menyenangkan tentang subyek sikap tersebut dan sebagian lagi negatif atau tidak menyenangkan”. Sesuai dengan penjelasan di atas maka untuk setiap indikator penulis menyediakan tiga buah pernyataan, yaitu dua pernyataan yang bersifat positif dan satu pernyataan yang bersifat negatif.

Masih dalam buku tersebut dijelaskan bahwa responden menilai pernyataan itu dengan salah satu jawaban berikut:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Ragu-ragu(R)
4. Tidak Setuju (TS)
5. Sangat Tidak Setuju (STS)

Untuk setiap pernyataan memiliki nilai/skor skala sikap masing-masing, yang dapat dilihat dari Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Nilai Skala Sikap

Arah dari pernyataan	(SS)	(S)	(R)	(TS)	(STS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Penyusunan pernyataan-pernyataan tidak dilakukan dengan sembarangan, melainkan harus bertolak ukur dari penjelasan Likert dalam Saswinadi (1988:83) sebagai berikut:

1. Pernyataan itu harus merupakan gambaran dari perilaku yang diinginkan dan bukan menyatakan suatu fakta.
2. Setiap pernyataan harus jelas, singkat, terarah dan tidak mempunyai tafsiran ganda (ambiguity).
3. Hendaknya diusahakan supaya model jawaban tidak terhimpun di data ujung kontinum, tetapi sebagian berada di ujung lain terletak di tengah kontinum arah sikap itu.
4. Keseluruhan perangkat skala sikap itu hendaknya mencakup dua kelompok pernyataan, ialah yang berarah positif dan yang berarah negatif. Hal ini diperlukan untuk menghindarkan jawaban yang tidak sesuai dari responden.
5. Tiap pernyataan harus mengandung satu variabel sikap dan tidak boleh lebih.

Dari penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam menyusun suatu pernyataan dalam angket harus bersifat jelas, singkat dan terarah serta tidak memiliki tafsiran ganda.

4) Uji Instrumen

Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini bukan instrumen yang sudah baku atau standar, maka instrumen ini harus di uji cobakan terlebih dahulu kepada responden yang mempunyai karakter yang hampir sama dengan sampel supaya tingkat validitas data dapat diketahui dan ditentukan

Uji coba instrumen dilakukan pada tanggal 1-5 april 2013 di beberapa sekolah SMK Negeri Se Kabupaten Sumedang, jumlah responden hasil penyebaran angket yang diambil secara berimbang dari sekolah yaitu SMKN 1 Sumedang, SMKN 2 Sumedang, SMKN PP Sumedang, SMKN Buah Dua, dan SMKN 1 Situraja.

Tabel 5.1
Uji Coba Instrumen

No	Nama SMK Negeri Se Kabupaten Sumedang	Jumlah Siswa Kelas X
1.	SMK NEGERI 1 SUMEDANG	10 orang
2.	SMK NEGERI 2 SUMEDANG	10 orang
3.	SMK PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI SUMEDANG	10 orang
4.	SMK NEGERI BUAH DUA	10 orang
5.	SMK NEGERI 1 SITURAJA	10 orang
Jumlah		50 orang

Pelaksanaan uji coba ini di maksudkan untuk mengetahui validitas data instrumen ukur yang telah disusun berdasarkan pengolahan analisis butir pernyataan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen ukur tersebut untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

5) Prosedur Penentuan Validitas Instrumen Ukur

Langkah-langkah mengolah data untuk menentukan validitas instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data yang diperoleh dari hasil uji coba dikumpulkan dan dipisahkan antara skor tertinggi dan terendah.
- b. Menentukan 27% responden yang memperoleh skor tinggi dan 27% yang memperoleh skor rendah.
- c. Kelompok yang terdiri dari responden yang memperoleh skor tinggi disebut kelompok atas sedangkan kelompok yang terdiri dari responden yang memperoleh skor rendah disebut kelompok bawah.
- d. Mencari nilai rata-rata (\bar{x}) setiap butir pernyataan kelompok atas dan nilai rata-rata (\bar{x}) setiap butir kelompok bawah dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_1}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} : Nilai rata-rata yang dicari

x_1 : Jumlah skor

n : Jumlah responden

- e. Mencari simpangan baku (S) setiap butir pernyataan kelompok atas dan kelompok bawah dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S : simpangan baku yang dicari

$\sum (x - \bar{x})^2$: jumlah hasil penguadratan nilai skor dikurangi rata-rata

$n-1$: jumlah sampel dikurangi satu

- f. Mencari variansi gabungan (S^2) untuk setiap butir pernyataan kelompok atas dan kelompok bawah dengan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

Keterangan:

S^2 : variansi gabungan

S_1 : simpangan baku kelompok satu

S_2 : simpangan baku kelompok dua

n : sampel

- g. Mencari nilai t-hitung untuk setiap butir pernyataan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n} + \frac{S_2^2}{n}}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 : rata-rata kelompok satu

\bar{x}_2 : rata-rata kelompok dua

S_1 : simpangan baku kelompok satu

S_2 : simpangan baku kelompok 2

n : sampel

- h. Selanjutnya membandingkan nilai t-hitung dengan nilai tabel dalam taraf nyata 0.10 atau dengan tingkat kepercayaan 90%. Instrumen ini memiliki tingkat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$, nilai t-tabel menunjukkan harga 1.30.

Sebuah pernyataan tes dinyatakan dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data jika t-hitung lebih besar atau sama dengan t-tabel, jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel maka pernyataan tersebut tidak dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data. Hasil uji validitas butir angket pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 6.1.

Tabel 6.1

Hasil uji validitas Butir Angket

No. Soal	t-hitung
1	1.87
2	2.65
3	3.82
4	5.79
5	4.29
6	3.41
7	1.53
8	2.12
9	2.64

10	3.93
11	6.05
12	3.10
13	2.33
14	3.04
15	4.05
16	2.82
17	1.95
18	2.43
19	0.35
20	1.64
21	1.21
22	2.21
23	2.36

Keterangan : Cetak Tebal = Valid

Cetak Miring = Tidak valid

Berdasarkan Tabel 6.1 menunjukkan bahwa butir angket yang berjumlah 23 butir soal terdapat butir soal yang tidak valid, sehingga tidak dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, sisanya sebanyak 21 soal dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data dan siap untuk disebarakan sesuai dengan rencana penyebaran angket yang telah dijadwalkan sebelumnya.

1. Pelaksanaan Penyebaran Angket

Setelah menguji validitas butir soal dan telah diketahui validitasnya maka butir soal yang valid dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data. Kemudian penulis sebarakan kepada sampel penelitian yang sumber data untuk penelitian ini. Penulis menyebarkan angket pada tanggal 1 April-5 April 2013.

2. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Untuk mendapatkan kejelasan dan keberartian atau kebermanaan data mentah yang didapat dari penyebaran angket, maka dilakukan pengolahan data tersebut dengan teknik statisik, pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik persentase karena sesuai dengan karakteristik masalah yang hendak diungkap.

Rini Nurmayanti, 2013

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keikutsertaan Siswa Dalam Kegiatan Senam Aerobik Di Smk Negeri Se Kabupaten Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengolahan data tersebut untuk menentukan jawaban antar pertanyaan peneliti “ Faktor mana yang mempengaruhi keikutsertaan siswa dalam kegiatan senam aerobik di SMK Se Kabupaten Sumedang”. Yang berarti penelitian ini terfokus pada aspek kebiasaan senam, ketertarikan, kecenderungan, peralatan dan tempat senam.

Teknik pengolahan data yang digunakan adalah :

$$P = \frac{\sum X_1}{\sum X_n}$$

Keterangan :

P : Jumlah persentase dukungan yang dicari

$\sum X_1$: Besar rata-rata dukungan komponen

$\sum X_n$: Jumlah total skor rata-rata

Selanjutnya perhitungan yang dilakukan yaitu :

$$P = \frac{\sum X_1}{\sum X_n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Jumlah Persentase Kumulatif yang dicari

$\sum X_1$: Besar faktual dukungan komponen

$\sum X_n$: Jumlah skor ideal kelompok sampel

Setelah diperoleh persentase kemudian dikomparasikan dengan predikat/kategori nilai persentasi masing-masing komponen maupun persentase kumulatif untuk menentukan tingkat pengaruhnya. Seperti yang dijelaskan oleh Yudiana (2004:54) sebagai berikut :

Tabel 7.1

Nilai Kumulatif Variabel/Predikat

PERSENTASE	PREDIKAT
82%-100%	Sangat baik
62%-81%	Baik
42%-60%	Cukup
22%-41%	Kurang
0%-21%	Sangat kurang

